

### **Menyulam Asa di Tengah Masyarakat Desa Pesucen melalui KKN PPMD**

Erika Saraswati<sup>1\*</sup>, Ican Setyawan<sup>2</sup>, Venus Septianing Kirana<sup>3</sup>, Okta Nurmalasari<sup>4</sup>, Lely Mariska<sup>5</sup>, Reza Erastus Elizaphan Mamahit<sup>6</sup>, Yusi Alfiyatu Jannah<sup>7</sup>, Jeany Slsa Bella<sup>8</sup>, Bagus Hendry Setyawan<sup>9</sup>, Mochamad Ali Ferdiyawan<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

\*[erika@untag-banyuwangi.ac.id](mailto:erika@untag-banyuwangi.ac.id)

#### **Abstract**

*The aim of this community service is to help address various problems faced by the residents of Pesucen Village. Pesucen Village encounters several issues, such as a lack of understanding in marketing MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) products through social media, a lack of awareness about the dangers of using plastic waste, insufficient knowledge of the impact of early marriage, and a lack of care, empathy, and tolerance among students. The methods used in this service include observation, literature review, focus group discussions (FGD), action research, and evaluation. This service encompasses several work programs, including MSME marketing assistance, ecoprint tote bag making training, early marriage impact socialization, political education socialization, and learning through play. The results of this service are an increase in the empowerment of MSME actors in online marketing, enhanced community skills in making ecoprint tote bags to reduce the use of plastic bags, improved understanding of early marriage impacts among youth and adolescents, increased political awareness, particularly among intelligent voters, and heightened enthusiasm for mutual cooperation and collaboration among students. The community service activities in the KKN program of Group Five of Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi have had a positive impact in improving four areas: social, economic, environmental, and governance and law. Work programs designed by considering local needs and potential can provide significant and sustainable impacts for the residents of Pesucen Village.*

**Keywords:** Community Service Program; Ecoprint; Early Marriage; Pesucen

#### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pesucen. Desa Pesucen menghadapi sejumlah permasalahan, seperti kurangnya pemahaman memasarkan produk UMKM melalui media sosial, kurangnya pemahaman bahaya penggunaan sampah plastik, kurangnya pengetahuan dampak pernikahan usia muda, dan kurangnya kepedulian, empati dan toleransi antar siswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi, studi literatur, focus grup discussion (FGD), kaji tindak dan evaluasi. Pengabdian ini meliputi beberapa program kerja, yaitu pendampingan pemasaran UMKM, pelatihan pembuatan totebag ecoprint, sosialisasi dampak pernikahan dini, sosialisasi pendidikan politik, dan pembelajaran sambil bermain. Hasil dari pegabdian ini adalah meningkatnya keberdayaan pelaku UMKM dalam bidang pemasaran secara online, meningkatnya ketrampilan masyarakat dalam pembuatan totebag ecoprint guna mengurangi menggunakan tas plastik, meningkatnya pemahaman karang taruna dan pemuda terhadap dampak pernikahan dini, pemahaman masyarakat di bidang politik, khususnya pemilih cerdas meningkat, serta meningkatnya semangat bergotongroyong dan bekerjasama antar siswa. Kegiatan pengabdian dalam program KKN kelompok lima Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi telah memberikan dampak positif dalam

meningkatkan empat bidang, yaitu bidang sosial, ekonomi, lingkungan, serta tata kelola dan hukum. Program kerja yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi lokal dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pesucen.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata; Ecoprint; Pernikahan Dini; Pesucen

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, kreativitas, dan keterampilan masyarakat (Laila, 2022). Menurut BP- KKN, kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (Syardiandah 2019). Melalui KKN, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat.

Desa pesucen yang terletak di bagian barat daya Kecamatan Kalipuro, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program KKN tahun ini. Wilayahnya terdiri dari perkampungan warga, lahan pertanian dan perkebunan. Perkampungan warga bisa ditemui di Dusun Krajan, Padangbaru, dan Bangunrejo (Yuliandari et al. 2019). Lahan pertanian di desa ini ditanami padi, jagung, dan tanaman buah seperti manggis. Sedangkan lahan perkebunan

yang terletak di bagian utara desa, ditanami dengan cengkeh.

Desa pesucen adalah desa yang terkenal sebagai penghasil manggis. Komoditas manggis ini tidak hanya dikenal di pasar lokal tetapi juga memiliki pasar hingga pasar internasional. Manggis dari Desa pesucen diekspor ke beberapa negara di Asia seperti RRT, Taiwan, Hongkong, dan Singapura. Desa ini juga memiliki sebuah pasar di dekat pertigaan Tugu Manggis di batas antara Dusun Krajan dan Dusun Padangbaru. Desa Pesucen memiliki industri berupa makanan dan minuman, perkayuan dan furnitur, dan tambang non-logam.

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini masih menghadapi beberapa permasalahan, yaitu kurangnya pemahaman terkait memasarkan produk UMKM melalui media sosial, kurangnya pemahaman bahaya penggunaan sampah plastik, kurangnya pengetahuan terkait dampak pernikahan usia muda, dan kurangnya kepedulian, empati dan toleransi antar siswa. Oleh karena itu, pengabdian di Desa Pesucen ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut melalui program kerja, yaitu pendampingan pemasaran UMKM, pelatihan pembuatan *totebag ecoprint*, sosialisasi dampak pernikahan dini, sosialisai pendidikan politik, dan pembelajaran sambil bermain.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu observasi awal dan studi literatur. Tahap pertama adalah melakukan observasi awal di Desa Pesucen untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tim KKN juga

melakukan studi literatur untuk memahami konteks desa dan permasalahan yang umumnya dihadapi oleh desa. Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur, tim KKN mengadakan diskusi bersama (focus grup discussion) dengan perangkat desa dan masyarakat, beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman masyarakat dalam memasarkan produk UMKM melalui media sosial, kurangnya pemahaman dampak penggunaan sampah plastik, kurangnya pengetahuan terhadap dampak pernikahan di usia muda, dan kurangnya kepedulian, empati dan toleransi antar siswa. Setelah mengidentifikasi masalah, tim KKN menyusun rencana program-program yang kemudian dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan dampak yang dihasilkan..

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKN-PPMD di Desa Pesucen mengimplementasikan berbagai program yang telah direncanakan. Berikut adalah hasil program kerja yang telah dilaksanakan:

#### **1. Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint**

Pelatihan pembuatan totebag ecoprint dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 yang diikuti oleh ibu-ibu PKK. Ecoprint dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan perwarna alami atau ramah lingkungan sekaligus membuat motif dari daun secara manual dengan ditempel sampai timbul motif pada kain (Faridatun, 2022). Pelatihan pembuatan ecoprint ini meng- gabungkan metode presentasi dan ditindaklanjuti dengan praktek pembuatan totebag ecoprint. Para audience dapat dengan mudah mengikuti materi dari awal sampai akhir. Selain itu, sesi praktek memberikan kesempatan bagi para audience untuk langsung mencoba dan menghasilkan karya sendiri. Akan tetapi, beberapa audience masih mengalami kesulitan

bagaimana cara menempelkan pola daun pada totebag. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkannya informasi yang detail mengenai jenis daun dan cara penggunaannya.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint

#### **2. Kerja Bakti Di Wisata Kalongan Kerja bakti Kalongan di Desa**

Pesucen pada tanggal 12 Juli 2024 dan 14 Juli 2024 berhasil melibatkan warga. Dimana sebelum kerja bakti, kondisi Kalongan dipenuhi semak belukar yang menggugung, namun setelah dilakukannya kerja bakti, Kalongan menjadi lebih bersih. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan semak belukar yang ada di Kalongan tersebut. Kerja bakti ini cukup efektif dalam memperbaiki kondisi Kalongan, dimana partisipasi masyarakat sangat tinggi dan hal ini dapat menunjukkan tingkat kepedulian warga terhadap lingkungan sekitar sangat tinggi. Selain membersihkan Kalongan, kegiatan ini juga meningkatkan kepedulian antar warga.



Gambar 2. Kerja Bakti Di Wisata Kalongan Kerja bakti Kalongan di Desa

### 3. Pembelajaran Sambil Bermain

Kegiatan pembelajaran sambil bermain dilakukan di SDN 3 Pesucen pada tanggal 16-18 Juli 2024 dan SDN 1 Pesucen pada tanggal 22-24 Juli 2024 yang diikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini mengajak siswa siswi belajar bekerjasama, gotong royong membuat karya bersama yaitu pot gantung warna warni untuk menumbuhkan empati dan toleransi antar siswa. Antusiasme siswa siswi dapat terlihat dari semangat mereka dalam setiap tahap pembuatan pot gantung. Sebagian besar siswa berhasil membuat pot gantung dengan bentuk dan hiasan yang unik. Metode pembelajaran sambil bermain ini terbukti cukup efektif dalam penyampaian materi tentang tanaman hias dan manfaatnya.

Para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mendapat keterampilan membuat pot gantung, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan mendorong siswa untuk merawat tanaman. Kegiatan belajar sambil bermain membuat pot gantung menjadi kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi siswa. Kegiatan ini dapat dijadikan model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.



Gambar 3. Pembelajaran Sambil Bermain

### 4. Pendidikan Politik Pemilih Cerdas

Program pendidikan politik yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 yang diikuti oleh masyarakat sekitar.

Pendidikan politik merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk membentuk nilai-nilai moral serta orientasi politik dalam individu (Pahlevi & Amrullohi, 2020). Dalam sosialisasi pendidikan politik ini, berbagai materi tentang pentingnya partisipasi politik, bagaimana cara menanggapi isu-isu politik, bahkan sampai money politic para pemateri.



Gambar 4. Pendidikan Politik Pemilih Cerdas

### 5. Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

Sosialisasi dampak pernikahan dini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024. Berdasarkan informasi dari bapak kepala Desa Pesucen, terkait tingginya pernikahan dini di Desa Pesucen cukup tinggi. Faktor utama yang menyebabkan tingginya angka pernikahan dini adalah budaya dan pengaruh lingkungan yang ada di Desa Pesucen. tingginya angka pernikahan dini ini menunjukkan adanya permasalahan sosial yang kompleks.

Upaya pencegahan yang sudah dilakukan yakni sosialisasi dan penyuluhan, namun belum menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan melibatkan tiap komponen masyarakat.



Gambar 5. Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

#### 6. Pembuatan NIB

Program pendaftaran NIB di Desa Pesucen dilakukan hanya pada 1 UMKM, hal ini dikarenakan 80% UMKM di Desa Pesucen sudah memiliki NIB.



Gambar 6. Pembuatan NIB

#### 7. Pendampingan Pemasaran Produk UMKM

Pendampingan pemasaran produk UMKM dilakukan secara berkelanjutan, dimana tim UMKM membantu dalam pemasangan banner dan pembuatan logo serta pembuatan akun media sosial guna membantu produk milik pelaku UMKM bisa dipasarkan lebih luas secara online maupun offline.



Gambar 7. Pendampingan Pemasaran Produk UMKM

#### 8. Pembuatan PIRT

PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) adalah izin edar yang diberikan kepada produk pangan olahan hasil produksi rumah tangga. PIRT diperlukan untuk menjamin keamanan dan mutu suatu produk pangan yang beredar di masyarakat, tanpa PIRT, bisa membuat produk-produk olahan dari UMKM sulit untuk bisa bersaing dengan produk lain, dan juga sulit untuk menjangkau pasar (Jupri et al., 2021). Tim KKN membantu dalam pembuatan PIRT pada UMKM pastel mini abon dan pastel mini abon ayam di Desa Pesucen.



Gambar 8. Pembuatan PIRT

#### KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Pesucen oleh kelompok 5 dari

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Program kerja yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal berhasil meningkatkan empat bidang utama: sosial, ekonomi, lingkungan, serta tata kelola dan hukum.

Kegiatan sosial seperti kerja bakti telah meningkatkan kondisi lingkungan dan mempererat tali persaudaraan antar warga. Pemasaran produk UMKM semakin berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital dan dukungan pemerintah, sementara sosialisasi penggunaan sampah plastik melalui program *totebag ecoprint* menunjukkan kesadaran lingkungan yang meningkat. Pendidikan di Desa Pesucen juga mendapat perhatian, baik melalui peningkatan kualitas pembelajaran maupun melalui program-program yang mendorong minat dan bakat siswa.

Program sosialisasi dampak pernikahan dini telah melibatkan pendekatan komprehensif dari berbagai pihak, sementara pendidikan politik telah berhasil meningkatkan kesadaran warga akan hak dan kewajiban mereka. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang ada, tetapi juga membuka jalan bagi pengembangan yang berkelanjutan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Faridatun, Faridatun. 2022. "Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 5(1) doi: 10.24176/jpp.75i1.9002
- Jupri, A., Prasedya, E. S., Rozi, T., Septianingrum, N., Difani, I., & Sarjoni. (2021). Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rakam untuk Meningkatkan Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 162–166.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1046>

- Laila, Bestari. 2022. "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi Desa Sirofi)." *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):78-84.
- Syardiansah, Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7(1):57–68. doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- Yuliandari, Inriza, Nenda Puspita Sari, Rochmad Ardiansyah, and Novanyanti Nur. 2019. "Angon Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Desa Pesucen Melalui Teori Dignan." *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):112–22. doi: 10.31934/promotif.v8i2.493.